

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian survei, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dan bertujuan untuk mencari perbedaan (komparatif). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Soewadji, 2012) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas = Pola asuh.
2. Variabel terikat = penerimaan diri.

C. Defenisi Operasional

1. Pola Asuh

Pola Asuh merupakan sikap dan cara yang diberikan orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, supaya dapat mengambil keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang tuanya.

Dalam penelitian ini semua Pola Asuh diteliti, antara lain: Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Demokratis, dan Pola Asuh Permisif.

Pola Asuh Otoriter merupakan pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya dengan cara menetapkan peraturan-peraturan yang ketat dan harus ditaati oleh sang anak tanpa mempedulikan keadaan anak.

Pola Asuh demokratis adalah pola pengasuhan yang memberikan kebebasan pada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan tetapi tetap sesuai dengan batasan-batasan yang telah disetujui bersama, bersikap realistis terhadap kemampuan anak, serta adanya hubungan yang hangat dan terbuka baik secara verbal maupun non verbal, dan adanya sikap saling menghargai satu sama lain.

Pola Asuh Permisif merupakan suatu pola pengasuhan yang cenderung memanjakan anak, menuruti semua keinginannya dan memberikan kebebasan terhadap anak tanpa adanya batasan dan norma-norma yang harus diikuti oleh anak.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan suatu kemampuan untuk menerima diri sendiri secara jujur dan mampu mengakui segala kelebihan dan keterbatasan yang ada pada diri sendiri tanpa merasa malu pada orang lain. Individu yang dapat menerima kondisi dirinya sendiri cenderung mampu beradaptasi dengan lingkungan. Dalam penelitian ini penerimaan diri diukur berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri menurut Grinder (dalam Agustina L. 2014) yaitu: Aspek Fisik, Aspek Psikis, Aspek Sosial, dan Aspek Moral. Semakin tinggi skor semakin tinggi penerimaan dirinya sebaliknya semakin rendah skor semakin rendah penerimaan diri.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 683 orang Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah di Purba Baru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Nazir (2009) Sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 orang.

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003). Menurut Soewadji (2012) sampling atau teknik sampling adalah cara atau teknik bagaimana menarik atau mengambil sampel dari populasi.

Dalam Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan sampel penelitian. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti (Soewadji, 2012). Sama halnya dengan yang dikatakan Sugiyono (2003) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Tsanawiyah), yang duduk di kelas 1 Tsanawiyah
- b. Siswa yang tinggal di Asrama
- c. Berjenis kelamin perempuan dan yang menderita penyakit Skabies

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2003) kuesioner (angket) adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diharapkan menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan “Skala Penerimaan Diri” dan dengan “Screening Pola Asuh” dengan merujuk pada metode *skala Likert* dan dengan metode *Multiple choice*, dimana jawaban yang disediakan berupa a, b, dan c. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2003).

Selain *Skala likert* dan *Multiple choice*, peneliti juga menggunakan alat pengumpulan data berupa Data Dokumentasi. Menurut Soewadji (2012) data dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumentasi

didapatkan dari Riwayat kesehatan yang dimiliki oleh sampel, untuk melihat catatan kesehatan mengenai penyakit *scabies* ini.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2013). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala Penerimaan diri dan pola asuh akan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 16.0 for windows* sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2013).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2013).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat Perbedaan Penerimaan Diri ditinjau dari Pola Asuh pada Penderita *Skabies* adalah dengan menggunakan Uji *anova one way*. Dimana uji *anova one way* digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Cara pengitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

